

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian Steven Dukeshire & Jennifer Rhurlow (Sugiyono, 2022:1) mengemukakan bahwa “*research is the systematic collection and presentation of information*”. Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan suatu data dan mempresentasikan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Nasir (Rukajat, 2018, p. 1) adalah Penelitian yang berusaha menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara langsung dan nyata, realistik, aktual. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pernyataan, deskripsi, secara sistematis, akurat dan berdasarkan fakta, yang berkaitan dengan fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2022, p. 15) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik.

Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi pada situasi yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang luas tentang keadaan beberapa peristiwa atau variabel.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK It Al- Dhaifullah desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten Pali, Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pada bulan 16 Februari 2023 Hingga Bulan 8 Mei 2023

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Corper, dkk (Sugiyono, 2022, p. 130) menyatakan bahwa

“population is the total collection of element about which we wish to make some inference...A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit study”.

populasi adalah kumpulan total elemen yang ingin kita simpulkan... Elemen populasi adalah subjek yang menjadi sasaran pengukuran dalam unit penelitian. Populasi dalam riset ini yaitu keseluruhan siswa di TK It Al-Dhaifullah Desa Betung pada Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 Anak. Tabel 3.1 berikut menyajikan uraiannya:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi TK It Al-Dhaifullah

Kelas	Jumlah
B	20
Jumlah	20

Sumber: Guru Kelas B

Tk It Al-Dhaifullah

3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik suatu populasi bila populasinya besar dan tidak mungkin bagi seorang peneliti untuk mempelajari semuanya (Sugiyono, 2022, p. 131) Untuk itu sampel dari

populasi harus benar-benar representatif. Teknik penentuan sampel dalam riset yakni menggunakan sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua (Sugiyono, 2022, p. 140).

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Anak Usia (5-6) tahun TK IT Al-Dhaifullah

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
(5-6) tahun	15	5
Jumlah	20	

3.4 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer karena peneliti memperoleh informasi dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dari kegiatan yang detail dan harus dilakukan dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang meliputi 3 hal, yaitu :

- a. Tahap Pendahuluan Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mencari informasi terkait permasalahan dan fenomena yang terjadi Di TK IT Al-Dhaifullah. Kemudian peneliti menemukan perlengkapan penelitian seperti pengajuan judul dan membuat surat izin penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan Pada tahap ini peneliti melakukan observasi kepada anak Kelompok B.
- c. Tahap Akhir Dalam tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti menggunakan perhitungan statistik yang digunakan setiap indikator yang digunakan anak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu obeservasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa setting, sumber dan berbagai cara. Jika metode pengumpulan datanya adalah Observasi, instrumennya adalah Panduan Observasi atau Panduan Observasi Terbuka/Tidak Terstruktur. Demikian pula jika metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, alatnya bisa dalam format perpustakaan atau dokumentasi (Alhamid & Anufia, 2019).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data observasi digunakan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, kejadian alam semesta dan jika responden tidak terlalu banyak untuk diamati. Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang didapat, yang mana analisis data disajikan dalam bentuk table, grafik, mean, standar deviasi dan perhitungan presentase (Sugiyono, 2022, p. 226).

Observasi menurut Sudaryono adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat secara detail kegiatan orang yang diamati (Resi, 2021, p. 355). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memberikan gambaran langsung tentang aktivitas yang dilakukan oleh seorang (Syam, 2018). Teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti cukup mencentang kolom gejala sambil menyimpulkan gejala-gejala yang terjadi pada checklist (Alhamid & Anufia, 2019) dalam hal ini mencari data dalam bentuk catatan, buku, surat kabar, suara, dan banyak lagi. Menurut Sudaryono Studi dokumentasi mengintegrasikan dalam penggunaan metode observasi serta wawancara ke dalam suatu riset (Shakila & Rukiyah, 2021).

Adapun data indicator untuk peserta didik dianalisis dengan cara berikut:

1. Memberi tanda *check list* di tiap descriptor pada lembar observasi
2. Melakukan perhitungan pada setiap descriptor, Untuk setiap indicator diberi skor sebagai berikut:

- a. Skor 1 jika descriptor satu yang terlihat
 - b. Skor 2 jika descriptor dua yang terlihat
 - c. Skor 3 jika descriptor tiga yang terlihat
 - d. Skor 4 jika descriptor empat yang terlihat
3. Menghitung skor total tiap indicator. Skor total dicari dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan anak}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Jadi untuk mengetahui persentase tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan untuk mengetahui persentase tingkat keberhasilan dari suatu penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung persentase tingkat keberhasilan anak dalam proses pembelajaran dalam perilaku bidang moral menggunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (Fauzia & Sugandi, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Anak

Selain itu, untuk mengetahui hasil perkembangan perilaku moral anak yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, atau berkembang sangat baik akan di sajikan pada bagian berdasarkan atas keberhasilan.

Anak yang belum berkembang (BB) sesuai dengan indicator seperti yang diharapkan atau belum melaksanakan tugas selalu dibantu guru, maka pada kolom penilaian ditulis nama anak dan diberi tanda satu (★). Anak sudah mulai berkembang (MB), sesuai dengan indicator seperti yang

diharapkan mendapatkan tanda dua (★★). Anak yang berkembang sesuai dengan harapan (BSH) pada indikator mendapatkan tanda tiga (★★★). Dan untuk anak yang sudah berkembang (BSB) melebihi indikator yang diharapkan mendapatkan tanda empat (★★★★) (Dimiyati, 2016, p. 150).

Tabel 3. 3 Kriteria Nilai Hasil Observasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B di Tk It Al-Dhaifullah

Angka	Skor	Huruf
82-100	4	BSB
63-81	3	BSH
44-62	2	MB
25-43	1	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

3.8 Instrument Penelitian

Untuk mengukur suatu variable dibutuhkan alat ukur yakni instrument dan menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Yusup, 2018) mengemukakan bahwa instrument adalah alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data dengan suatu variable.

Instrument penelitian yang akan digunakan seperti yang sudah dijelaskan diatas adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar panduan dokumentasi. Lembar observasi dipergunakan untuk melihat aktivitas anak yang berkaitan dibidang perkembangan moral. Dan panduan dokumentasi dipergunakan untuk memotret dan merekam video kegiatan moral anak. Mengamati data sekolah, guur, anak, fasilitas sekolah dan rencana kegiatan harian (RKH).

Berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Maka Instrumen penelitian ini dirancang dan disusun sebagai berikut:

3.9 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup perilaku bidang pengembangan anak usia (5-6) tahun di TK IT Al-Dhaifullah Kecamatan Abab Kabupaten Pali.

3.6.1 Definisi Konseptual

Secara konseptual, perilaku moral adalah suatu tindakan atau sikap seseorang yang berkaitan dengan tingkah laku baik terhadap seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Perilaku moral baik anak dapat ditunjukkan dari bagaimana anak dapat berperilaku yang menunjukkan sopan santun, kepedulian, kejujuran, tanggungjawab.

3.6.2 Definisi Operasional

Secara operasional, perkembangan moral adalah suatu tindakan atau kebiasaan seseorang yang berkaitan dengan aturan keagamaan dan berkenaan dengan perilaku. Perilaku moral merupakan hal yang penting untuk diajarkan pada anak usia dini. Adapun indicator dalam perilaku moral yakni, sopan santun, tidak berbohong, tanggung jawab, sikap jujur, peduli dan adaptasi. Dengan adanya indicator perilaku moral tersebut dapat mengetahui

tingkat ketercapaian anak dalam berperilaku baik pada diri sendiri maupun dengan orang lain.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perilaku Bidang Pengembangan Bidang Moral Anak Usia (5-6) Tahun

No	Indikator	Jumlah item	Nomor Pernyataan
1	Sopan Santun	3	1,2,3
2	Tanggung Jawab	1	4
3	Sikap Jujur	1	5
4	Peduli	2	6,7
5	Adaptasi	2	8,9

Tabel 3.5 Daftar Checklist Observasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Usia (5-6) Tahun

Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
Sopan santun	Mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan	Anak tidak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan dan masih dicontohkan guru ataupun orang tua				
		Anak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tetapi harus dengan bimbingan				

		guru				
		Anak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tetapi diingatkan oleh guru				
		Anak mampu mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tanpa bimbingan guru				
	Mengucapkan tolong ketika meminta bantuan	Anak tidak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan dan masih dicontohkan oleh guru				
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tetapi harus dengan bimbingan guru				
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tetapi diingatkan oleh guru				
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tanpa bimbingan dari guru				
	Mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan sesuatu	Anak tidak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu dan harus dicontohkan oleh guru				
		Anak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima				

		sesuatu tetapi dengan bimbingan guru				
		Anak dapat mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan sesuatu dan masih diingatkan oleh guru				
		Anak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu tanpa bimbingan dari guru				
Tanggung jawab	Meletakkan barang pada tempatnya	Anak tidak dapat meletakkan barang pada tempatnya sesuai arahan yang diberikan oleh guru				
		Anak hanya dapat meletakkan barang pada tempatnya ketika diberikan contoh dan arahan dari guru				
		Anak dapat meletakkan barang pada tempatnya dan diingatkan oleh guru				
		Anak dapat meletakkan barang pada tempatnya tanpa arahan yang diberikan oleh guru				
Sikap jujur	Meminjam barang atas seizinnya	Anak meminjam barang harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru				

		Anak meminjam barang tetapi harus dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru				
		Anak dapat meminjam barang tetapi diingatkan oleh guru				
		Anak dapat meminjam barang tanpa bimbingan dari guru				
Peduli	Menawarkan bantuan kepada teman dan guru	Anak menawarkan bantuan harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru				
		Anak hanya dapat menawarkan bantuan harus dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru				
		Anak dapat menawarkan bantuan dan masih diingatkan oleh guru				
		Anak dapat menawarkan bantuan tanpa bimbingan dari guru				
	Mengambil sampah yang berserakan	Anak tidak peduli dengan lingkungan dan harus dicontohkan dan arahan dari guru				
		Anak dapat mengambil sampah yang berserakan dan harus dengan bimbingan guru dan				

		diingatkan oleh guru				
		Anak dapat mengambil sampah yang berserakan tetapi masih diingatkan oleh guru				
		Anak dapat mengambil sampah yang berserakan tanpa bimbingan dari guru				
Adaptasi	Mengucapkan salam orang yang ditemuinya	Anak tidak dapat mengucapkan salam ketika dicontohkan oleh guru dan orang tua				
		Anak mengucapkan salam tetapi harus dibantu oleh guru ataupun orang tua				
		Anak dapat mengucapkan salam secara mandiri dan diingatkan oleh guru				
		Anak mampu mengucapkan salam secara mandiri dan konsisten tanpa bimbingan atau bantuan dari guru maupun orangtua				
	Menjawab salam orang yang ditemuinya	Anak tidak dapat menjawab salam ketika dicontohkan oleh guru dan orang tua				
		Anak menjawab salam tetapi harus dibantu oleh guru ataupun				

		orang tua				
		Anak dapat menjawab salam secara mandiri dan diingatkan oleh guru				
		Anak mampu mengucapkan salam secara mandiri dan konsisten tanpa bimbingan atau bantuan dari guru maupun orangtua				

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Usia (5-6) Tahun

Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor
Sopan santun	Mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan	Anak tidak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahandan masih dicontohkan guru ataupun orang tua	1
		Anak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tetapi harus dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tetapi diingatkan oleh guru	3

		Anak mampu mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan tanpa bimbingan guru	4
	Mengucapkan tolong ketika meminta bantuan	Anak tidak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan dan masih dicontohkan oleh guru	1
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tetapi harus dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tetapi diingatkan oleh guru	3
		Anak dapat mengucapkan tolong ketika meminta bantuan tanpa bimbingan dari guru	4
	Mengucapkan terimakasih ketika mendapatkan sesuatu	Anak tidak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu dan harus dicontohkan oleh guru	1
		Anak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu tetapi dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat mengucapkan	3

		terimakasih ketika mendapatkan sesuatu dan masih diingatkan oleh guru	
		Anak dapat mengucapkan terimakasih ketika menerima sesuatu tanpa bimbingan dari guru	4
Tanggung jawab	Meletakkan barang pada tempatnya	Anak tidak dapat meletakkan barang pada tempatnya sesuai arahan yang diberikan oleh guru	1
		Anak hanya dapat meletakkan barang pada tempatnya ketika diberikan contoh dan arahan dari guru	2
		Anak dapat meletakkan barang pada tempatnya dan diingatkan oleh guru	3
		Anak dapat meletakkan barang pada tempatnya tanpa arahan yang diberikan oleh guru	4
Sikap jujur	Meminjam barang atas seizinnya	Anak meminjam barang harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	1
		Anak meminjam barang tetapi harus dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru	2

		Anak dapat meminjam barang tetapi diingatkan oleh guru	3
		Anak dapat meminjam barang tanpa bimbingan dari guru	4
Peduli	Menawarkan bantuan kepada teman dan guru	Anak menawarkan bantuan harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	1
		Anak hanya dapat menawarkan bantuan harus dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru	2
		Anak dapat menawarkan bantuan dan masih diingatkan oleh guru	3
		Anak dapat menawarkan bantuan tanpa bimbingan dari guru	4
	Mengambil sampah yang berserakan	Anak tidak peduli dengan lingkungan dan harus dicontohkan dan arahan dari guru	1
		Anak dapat mengambil sampah yang berserakan dan harus dengan bimbingan guru dan diingatkan oleh guru	2
		Anak dapat mengambil sampah	3

		yang berserakan tetapi masih diingatkan oleh guru	
		Anak dapat mengambil smapah yang berserakan tanpa bimbingan dari guru	4
Adaptasi	Mengucapkan salam orang yang ditemuinya	Anak tidak dapat mengucapkan salam ketika dicontohkan oleh guru dan orang tua	1
		Anak mengucapkan salam tetapi harus dibantu oleh guru ataupun orang tua	2
		Anak dapat mengucapkan salam secara mandiri dan diingatkan oleh guru	3
		Anak mampu mengucapkan salam secara mandiri dan konsisten tanpa bimbingan atau bantuan dari guru maupun orangtua	4
	Menjawab salam orang yang ditemuinya	Anak tidak dapat menjawab salam ketika dicontohkan oleh guru dan orang tua	1
		Anak menjawab salam tetapi harus dibantu oleh guru ataupun orang tua	2
		Anak dapat menjawab salam	3

		secara mandiri dan diingatkan oleh guru	
		Anak mampu mengucapkan salam secara mandiri dan konsisten tanpa bimbingan atau bantuan dari guru maupun orangtua	4